

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Spesimen uji tarik karbon/vinil ester yang diberikan perlakuan *post curing* 100 °C memiliki kekuatan tarik yang meningkat sebesar 17,33 %. Kemudian spesimen yang diberikan perlakuan oksidasi asam pada serat memiliki kekuatan tarik yang menurun sebesar 32,82 %. Hasil pengujian ANOVA menunjukkan perlakuan *post curing* 100 °C dan oksidasi asam pada serat mempengaruhi kekuatan tarik komposit karbon/vinil ester.
2. Spesimen uji tekan karbon/vinil ester yang diberikan perlakuan *post curing* 100 °C memiliki kekuatan tekan yang meningkat sebesar 4,77 %. Kemudian spesimen yang diberikan perlakuan oksidasi asam pada serat memiliki kekuatan tarik yang menurun sebesar 11,26 %. Hasil pengujian ANOVA menunjukkan perlakuan *post curing* 100 °C tidak mempengaruhi kekuatan tarik dan perlakuan oksidasi asam pada serat mempengaruhi kekuatan tarik dari komposit karbon/vinil ester.
3. Spesimen karbon/vinil ester yang diberikan perlakuan *post curing* 100 °C memiliki densitas yang meningkat sebesar 1,72 %. Kemudian, spesimen yang diberikan perlakuan oksidasi asam pada serat memiliki densitas yang menurun sebesar 11,63 %. Hasil pengujian ANOVA menunjukkan perlakuan *post curing* 100 °C dan oksidasi asam pada serat mempengaruhi densitas komposit karbon/vinil ester.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan pada pemotongan spesimen tidak menggunakan gergaji tangan tetapi menggunakan mesin potong sehingga dapat menghasilkan spesimen dengan kepresisian dimensi yang baik dan permukaan spesimen yang lebih halus.